

**PENGARUH DISIPLIN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 19 SIAK KECAMATAN TUALANG
KABUPATEN SIAK**



Oleh

**TONI IRAWAN
NIM. 10611003016**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENGARUH DISIPLIN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 19 SIAK KECAMATAN TUALANG
KABUPATEN SIAK**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

TONI IRAWAN

NIM. 10611003016

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Disiplin terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak* yang disusun oleh Toni Irawan NIM 10611003016 dapat diterima dan disetujui untuk di ujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Pekanbaru, 19 Rabiul Awal 1432 H.
23 Februari 2011 M.

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.

Dr. Asmal May, M.A

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Disiplin Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*, yang ditulis oleh Toni Irawan dengan NIM. 10611003016 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 06 Jumadil akhir 1432 H/ 10 Mei 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 06 Jumadil akhir 1432 H
10 Mei 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd.

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Dr. Zamsiswaya, M.Ag.

Mirawati, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP. 19700222 199703 2 001

PENGHARGAAN

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis kirimkan buat junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing umat Islam kejalan yang diridhai Allah.

Penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Disiplin Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”. Dimaksud untuk melengkapi tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan partisipasi serta motivasi dan pikiran yang penulis dapatkan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun materil. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan untuk menimba atau menuntut ilmu di Universitas ini
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Drs. Azwir Salam M.Ag selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Drs. Hartono M.Pd selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
6. Bapak Drs. H. Amri Darwis. M.Ag selaku Ketua Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang selalu memberikan arahan dan kemudahan dalam berkonsultasi pada penulis
7. Bapak Dr. Asmal May M.Ag selaku pembimbing penulisan skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan petunjuk dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mengajar dan mendidik penulis dengan bermacam-macam disiplin ilmu pengetahuan
9. Bapak dan Ibu Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta Karyawan Pustaka yang telah bersedia membantu penulis dan urusan Administrasi dan perlengkapan buku-buku
10. Bapak Lukman S Pd. selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak beserta Majelis Guru yang telah membantu penulis dalam memperoleh data untuk penulisan skripsi ini

11. Ayahnda Effendi dan Ibunda Marsinar yang telah memberikan kasih sayang serta pengorbanan buat penulis selama melakukan pendidikan sehingga selesainya perkuliahan ini, baik secara moril maupun materil serta selalu mendo`akan penulis dalam mencapai cita-cita
12. Terima kasih buat abang penulis Riko Antoni, Ade Putra dan adik penulis Yayuk Novita Sari, Cica Ristina yang telah memberikan perhatian, motivasi dan bantuan sehingga penulis dapat terus melanjutkan perkuliahan sampai saat ini. Juga buat seluruh keluarg yang telah bersedia membantu penulis baik moril maupun materil. Terima kasih untuk semuanya.
13. Terima kasih buat teman-teman penulis yaitu Yoga, Nursalim, Ari Wibowo, Muhammad Raqib, Ramansyah, Makmur Hendrik, Muhamad kundori, Damsir, Mahmula dan yang lainnya yang tidak bisa penulis sebut satu persatu nama nya
14. Terima kasih buat teman-teman PAI lokal Fiqih Angkatan 2006 yang telah memberikan kenangan dan motivasi buat penulis
15. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kepada Allah SWT jualah penulis bertawakkal, semoga tulisan ini mendapatkan manfaat bagi penulis dan bagi pembaca semua. *Amin Ya Rabbl Alamin.*

Pekanbaru, Juli 2010

Penulis

TONI IRAWAN

ABSTRAK

TONI IRAWAN (2010) : Pengaruh Disiplin Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara disiplin terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak sedangkan obyeknya adalah pengaruh disiplin terhadap motivasi belajar siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak berjumlah 220 orang dan diambil sampel 30% dari 220 orang berjumlah 66 orang.

Penelitian ini dua variabel yaitu variabel x (disiplin) dan variabel y (motivasi belajar siswa). Untuk mengetahui kedua data itu penulis menggunakan angket dan dokumentasi, karena data penelitian itu bersifat data ordinal, kemudian data ordinal itu dirubah menjadi data interval, maka data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan regresi linier dengan metode kuadrat terkecil dengan rumus :

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$
$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum X}{N}$$
$$Y = a + bX$$

Setelah penulis melaksanakan penelitian di lapangan untuk menjawab permasalahan tersebut, ternyata tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada cukup kuat yaitu 0,440. Sedangkan Koefisiensi determinasi (R Square) adalah 0,193 Kontribusi disiplin siswa terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 19,3% selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kesimpulan pengujian hipotesis alternatif (Ha) ada pengaruh yang signifikan antara disiplin terhadap motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang diterima dengan sendiri (Ho) ditolak.

Toni irawan (2010) : The Effects Of Discipline Toward Student Learning Motivation In Junior High School 19 Siak Tualang District Siak Regency

The im of this research is to find how is the significant effects of discipline toward student learning motivation in junior high school 19 siak subject of this research is all of students at junior high school 19 siak and the object is the effects of discipline toward student learning motivation, population of this research is all students of junior high school 19 siak, they are 220 students. And the sample is 30% from 220 students. They are 66 students.

They are two variables in this research, variable x (discipline) and variable y (student learning motivation), to find both of data the writer used questionnaire, and documentation. Because both of this data are interval, the writer analyzed the data by using regresi linier by methode of the small quadrate, with the formula as follow:

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum X}{N}$$

$$Y = a + bX$$

After analyzed the data, the writer found that the rank of the influence between two variable is 0.440, while the R square is 0.193. the contribution of discipline toward students learning motivation is 19.3%, remainder are influenced by another variable.

The conclusion of the hypothesis test is Ha is accepted, which is indicated that there are significant effects of discipline toward students learning motivation at junior high school students 19 siak tualang district siak regency and Ho is rejected.

الملخص

تونى إيروان (2010) : تأثير نظام وعلاقته بالدوافع تعلم التلاميذ بالمدرسة المتوسطة

الواحدة الحكومية 19 توالج سيك

هدف من هذا البحث لمعرفة توجد تأثير ظاهرة بين نظام بالدوافع تعلمه بمدرسه المتوسطة الواحدة الحكوميه ١٩ توالج سيك الافراد من هذا البحث الطلاب و الطالبات و موضوعه تأثير نظام بالدوافع تعلمه. اما المجتمع من هذا البحث الطلاب بمدرسه المتوسطة الواحدة الحكوميه ١٩ توالج سيك عددهم ٢٢٠ طالبا و العينه ٣٠% يعني ٦٦ طالبا هذا البحث متغير X (نظام) و متغير Y (دوافع تعلم الطلاب) لمعرفة ذلك البيانات يستخدم الباحث هي الاستبيان والمقابل و المراقبة لان البيانات فاصله تحليل البيانات بطريقه مربع بالرموز بالرموز:

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$
$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum X}{N}$$
$$Y = a + bX$$

بعد قام البحث هذا البحث في الحقيقه ان طبقه بين المتغيران هي قواه ٤٤٠,٠ اما R square ١٩٣,٠ ونظام بالدوافع تعلمه ٣,١٩ والخري تؤثر بالمتغير غيره. على نتيجته البحث هو توجد تأثير ظاهره نظام بالدوافع تعلم الطلاب بمدرسه المتوسطة الواحدة الحكوميه ١٩ توالج سيك, لذلك مفهوم العملى مقبول.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	7
D. Tujuan dan kegunaan penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	10
B. Penelitian Yang Relevan	25
C. Operasional Variabel	26
D. Asumsi dan Hipotesis	27
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	29
B. Subjek dan Objek	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Analisis Data	30
 BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	33
B. Penyajian Data Penelitian	39
C. Analisis Data	53
D. Analisis Pengaruh Disiplin Terhadap Motivasi Belajar	59
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
 DAFTAR REFERENSI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Disiplin adalah suatu sikap mental yang dengan kesadaran dan keinsyafannya mematuhi terhadap perintah atau larangan yang ada terhadap suatu hal, karena mengerti betul tentang pentingnya perintah dan larangan tersebut.¹ kewajiban untuk mentaati disiplin sekolah adalah sangatlah penting sehingga baik kepala sekolah, guru-guru dan tenaga administrasi lainnya dan juga siswa dapat mengikuti dan bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing dengan disiplin. Slameto mengungkapkan:

Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin pula. Selain itu memberikan pengaruh yang positif terhadap belajarnya, banyak sekolah yang dalam pelaksanaan disiplin kurang, sehingga mempengaruhi sikap siswa dalam belajar, kurang bertanggung jawab, karena bila tidak melaksanakan tugas tidak ada sanksi. Dalam proses belajar, siswa perlu disiplin, untuk mengembangkan motivasi belajar yang kuat.²

Dari pengertian di atas dapat dipertegasakan pemahamannya bahwa disiplin siswa adalah ketentuan yang bersifat keharusan untuk ditaati dan diikuti oleh siswa maupun siswi terhadap perintah dan larangan yang telah menjadi ketetapan pemerintahan dan sekolah yang bersangkutan, selama siswa-siswi itu dididik di sekolah tersebut. Dengan adanya disiplin bagi siswa dan sanksi yang ditetapkan sekolah terhadap anak didiknya, ini akan melahirkan iklim pendidikan yang kondusif dan akan melahirkan regenerasi

¹ HM. Hafi Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional, 1982, hal. 66

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hal. 67

yang mempunyai loyalitas dan bertanggung jawab. Disinilah letak tanggung jawab sekolah dalam menciptakan disiplin siswa yang sesuai dengan aturan pendidikan sehingga pendidikan betul-betul mengarah kepada pendidikan yang efektif, efisien dan bernilai tinggi.

Dalam dunia pendidikan disiplin merupakan salah satu alat pendidikan yang bersifat preventif (pencegah), Maksudnya adalah untuk menjaga hal-hal yang dapat mengganggu atau menghambat kelancaran pendidikan. Untuk mewujudkan suasana disiplin pada suatu sekolah diperlukan adanya peraturan atau tata tertib yang mengatur jalannya pendidikan di sekolah tersebut. Sebab, tanpa tata tertib tidak mungkin disiplin dapat diwujudkan.

Setiap lembaga pendidikan menginginkan produk-produk yang berkualitas, dengan adanya disiplin yang ditetapkan di suatu sekolah sehingga komponen sekolah (kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa) diharapkan mampu berperan sesuai dengan tugasnya. Misalnya guru, memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar harus tercermin dalam tingkah laku dan gaya hidupnya yang sederhana, sopan dalam mengajar maupun disiplin waktu kehadirannya.³

Melihat perkembangan pendidikan saat ini, seringkali terjadi tawuran dan perkelahian antar pelajar yang sulit diatasi dan merosotnya nilai moral anak didik yang terlibat dengan barang-barang merusak seperti merokok, minuman keras dan obat-obat terlarang. Ini terjadi belum adanya kestabilan

³ M. Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Al Gensindo, Bandung, 2007, hal. 4

antara perencanaan peraturan serta pemberian sanksi oleh guru-guru terhadap anak didik yang melanggar aturan sekolah terutama dikaitkan dengan nilai agama. Menurut Slameto adalah peraturan sekolah pada dasarnya bertujuan untuk membuat siswa lebih maju, siswa harus mempunyai aturan di dalam belajar, baik di sekolah maupun di rumah agar siswa patuh pada peraturan.⁴

Sekolah dapat menciptakan suatu disiplin atau peraturan yang terencana yang memiliki sanksi dan hukuman yang manusiawi yang dapat mendorong anak didik kearah kedisiplinan dan kematangan jiwa, sehingga anak didik termotivasi dan memiliki andil dalam meningkatkan prestasi belajarnya serta menjaga nama baik sekolah. peraturan sekolah akan mendorong dan menumbuhkan kreatifitas serta semangat dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan pada akhirnya siswa akan menemukan eksistensi dirinya dan jati dirinya dalam pendidikan sebagai manusia yang patut dihargai dan diperhitungkan oleh teman-temannya dan guru-gurunya.

Dengan tingkatan pelanggaran yang dilakukan. Sehingga diharapkan sekali betul-betul merealisasikan disiplin-disiplin siswa yang dibuat dengan cara memberikan motivasi dan pendekatan yang menyeluruh dan pemberian sanksi yang bersifat membangun dan menyentuh perasaan anak didik untuk mengerti arti kedisiplinan dan kebersamaan dalam menciptakan suasana yang kondusif dan harmonis supaya anak didik termotivasi untuk belajar.

Sikap disiplin siswa dalam menaati peraturan sekolah dan motivasi belajar yang tinggi sangat penting dimiliki oleh setiap siswa karena dengan

⁴ Slameto, *Op.Cit.*, hal. 69

disiplin dan motivasi belajarnya tinggi akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah dan teratur. Siswa yang menyadari bahwa belajar tanpa adanya suatu paksaan, siswa menunjukkan perilaku yang memiliki kecenderungan disiplin yang tinggi dalam dirinya disamping itu juga akan timbul suatu motivasi dalam diri siswa. mereka menyadari bahwa dengan disiplin belajar dan juga adanya motivasi belajar dalam dirinya akan mempermudah kelancaran di dalam proses pendidikan. hal ini terjadi karena dengan disiplin rasa segan, rasa malas, dan rasa membolos akan teratasi.

Siswa memerlukan disiplin belajar dan adanya motivasi dalam belajar supaya dapat mengkondisikan diri untuk belajar sesuai dengan harapan-harapan yang terbentuk dari masyarakat. Siswa dengan disiplin belajar dan adanya motivasi yang tinggi akan cenderung lebih mampu memperoleh hasil belajar yang baik dibanding dengan siswa yang disiplin belajar dan kurangnya motivasi belajarnya rendah. siswa yang disiplin dalam belajar dan juga adanya motivasi belajar senantiasa bersungguh-sungguh dan berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas, siswa datang ke sekolah tepat waktu dan selalu mentaati tata tertib sekolah, apabila berada di rumah siswa belajar secara teratur dan terarah.

Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak adalah lokasi penelitian yang penulis teliti. Adapun peraturan yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak sebagai berikut:

1. Siswa datang ke sekolah tepat waktu
2. Siswa harus mengenakan pakaian seragam
3. Siswa diwajibkan mengikuti upacara bendera
4. Siswa tidak boleh bolos
5. Siswa tidak dibenarkan merokok
6. Siswa harus melaksanakan tugas piket kelas
7. Siswa dilarang membawa HP ke sekolah
8. Siswa tidak berkelahi

Adapun hukuman atau sangsi yang diberikan bagi siswa yang melanggar disiplin adalah:

1. Pembinaan langsung dari guru atau wali kelas baik lisan maupun tulisan
2. Pembinaan langsung dari kaur kesiswaan, Guru BK baik lisan maupun tulisan
3. Pembinaan tertulis disertai pemanggilan orang tua atau wali oleh kepala sekolah
4. Penyerahan kembali siswa kepada orang tua atau walinya.⁵

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan pada umumnya siswa terbilang disiplin dalam belajar. hal itu dilihat dari kehadiran siswa yang tepat waktu masuk ke kelas, dan kedisiplinan siswa dalam mentaati setiap peraturan-paraturan yang telah ditetapkan sekolah. Ironisnya, kedisiplinan siswa yang tinggi belum memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal itu dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

⁵ Tata Tertib Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Tahun Ajaran 2009-2010

1. Masih ada sebagian siswa yang keluar masuk ketika proses belajar mengajar berlangsung.
2. Masih ada sebagian siswa yang tidak menjaga kebersihan didalam lokalnya masing-masing.
3. Masih ada sebagian siswa yang tidak melaksanakan tugas yang diberikan oleh gurunya.
4. Masih ada sebagian siswa yang tidak serius dalam belajar ketika proses pembelajaran.
5. Masih adanya siswa yang kurang aktif dalam belajar

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala yang penulis paparkan diatas sehingga penulis merasa tertarik untuk mengadakan suatu penelitian lapangan dengan judul: Pengaruh Disiplin Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

B. Penegasan Istilah

1. Disiplin adalah Latihan untuk mengendalikan diri, karakter dan keadaan secara tertib dan efisien.⁶ yang dimaksud dalam penelitian ini adalah disiplin di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak
2. Motivasi adalah kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat untuk mencapai

⁶ Ali Imron, *Pembinaan Guru Indonesia*, Pustaka Jaya, Jakarta, 2001, hal. 183

tujuan.⁷ Yang di maksud dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak

C. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil suatu gambaran tentang masalah yang tercakup dalam penelitian ini

1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana disiplin di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak ?
- b. Bagaimana motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak?
- c. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara disiplin terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak?
- d. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi disiplin di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak
- e. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

2. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya permasalahan yang timbul maka diperlukan pembatasan masalah, hal ini di maksudkan sebagai lebih

⁷ Hamzah B. Uno, Teori Motivasi Dan Pengukurannya, Bumi Aksara, Jakarta, 2010, hal.

terfokus dan terarah penulisan ilmiah ini. Dalam penulisan ilmiah ini penulis membatasi masalah pada pengaruh disiplin terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

3. Rumusan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : apakah ada pengaruh signifikan antara disiplin terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara disiplin siswa terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini berguna:

- a. Sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi kepala sekolah. di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak tentang disiplin dan motivasi belajar siswa.
- b. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang penelitian ilmiah khususnya di bidang yang sedang dikaji yaitu pengaruh disiplin terhadap motivasi belajar siswa

- c. Bagi penulis sendiri, dalam rangka melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Konsentrasi Fiqih Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Konsep Teoretis

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang ditetapkan maka perlu didukung oleh konsep teoretis yang ada relevansinya dengan masalah yang dikaji.

1. Disiplin

Disiplin menurut Good`s dalam buku *Dictionary of Education* yang dikutip dalam buku Ali Imron mengatakan sebagai berikut:

1. Proses atau hasil pengarahan atau pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan guna mencapai maksud atau untuk mencapai tindakan yang lebih sangkil.
2. Mencari tindakan terpilih dengan ulet, aktif dan diarahkan sendiri, sekalipun menghadapi rintangan.
3. Pengendalian perilaku secara langsung dan otoriter dengan hukum atau hadiah.
4. Pengengkangan dorongan dengan cara yang tidak nyaman dan bahkan menyakitkan.¹

Webster`s New Wold Dictionary memberikan batasan disiplin sebagai: Latihan untuk mengendalikan diri, karakter dan keadaan secara tertib dan efisien.²

¹ Ali Imron, *Pembinaan Guru Indonesia*, Pustaka Jaya, Jakarta, 2001, hal. 182.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut kiranya bahwa disiplin adalah suatu keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya serta tidak suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan disiplin seseorang mempunyai keyakinan bahwa dalam mencapai suatu kesuksesan sangat ditentukan oleh disiplin yang dimilikinya serta memberi manfaat yang dapat di buktikan, hal ini seperti yang diungkapkan oleh Agoes Soejanto berikut ini :

Disiplin adalah kunci sukses, sebab dengan disiplin orang menjadi berkeyakinan bahwa disiplin membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakannya sendiri. Sesuatu berlaku dengan disiplin seseorang akan dapat merasakan bahwa disiplin pahit, tetapi buahnya manis. Sebab kesanggupan berbuat disiplin takaran keimanan seseorang. Dengan disiplin yang kuat, orang itulah yang pada dirinya akan tumbuh iman yang kuat pula.³

Disiplin bukan hanya sebagai kunci sukses atau kunci untuk meraih keberhasilan, tatapi disiplin juga sebagai penentu baik tidaknya atau maju tidaknya belajar siswa siswi dalam suatu lembaga pendidikan. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Slameto berikut ini “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin dalam belajar, baik di rumah, di sekolah dan di perpustakaan”.⁴

Berikut ini disiplin yang ditetapkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak kecamatan tualang kabupaten Siak:

² *Ibid.*, hal. 183.

³ Agoes Soejanto, *Bimbingan Kearah Belajar yang Sukses*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995, hal. 74.

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hal. 67.

1. Siswa harus berada di sekolah sebelum pukul 07.15 WIB
2. Siswa harus mengenakan pakaian seragam
3. Setiap hari senin siswa-siswi diwajibkan mengikuti upacara bendera
4. Siswa tidak boleh bolos
5. Tidak dibenarkan siswa merokok
6. Siswa harus melaksanakan tugas piket kelas
7. Siswa dilarang membawa HP
8. Tidak berkelahi

Bagi siswa yang melanggar disiplin tersebut akan diproses oleh guru piket yang bersangkutan:

1. Satu kali pelanggaran diberikan pembinaan langsung dari guru atau wali kelas baik lisan maupun tulisan
2. Dua kali pelanggaran diberikan pembinaan langsung dari kaur kesiswaan, Guru BK baik lisan maupun tulisan
3. Tiga kali pelanggaran diberikan pembinaan tertulis disertai pemanggilan orang tua atau wali oleh kepala sekolah
4. Penyerahan siswa kepada orang tua atau walinya.⁵

Kedisiplinan dalam belajar merupakan bagian kedisiplinan sekolah sebagaimana yang telah di ungkapkan oleh Hadari Nawawi sebagai berikut:

a. Masuk Sekolah

Para siswa harus datang atau berada di sekolah sebelum pelajaran di mulai, sebelum memasuki ruangan kelas siswa-siswa secara teratur

⁵ Tata Tertib Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Tahun Ajaran 2009-2010

masuk keruangan, setelah berada di ruangan siswa baru boleh duduk setelah guru duduk.

b. Waktu Belajar

Sebelum belajar dimulai, siswa yang bersangkutan harus sudah siap untuk menerima pelajaran yang akan diberikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

b. Waktu Istirahat

Para siswa tidak dibenarkan tinggal di dalam kelas kecuali jika keadaan tidak mengijinkan, misalnya waktu hujan.

c. Waktu Pulang

Para siswa pulang waktu pelajaran telah selesai.

Sedangkan larangan-larangan bagi siswa adalah:

- a. Dilarang meninggalkan sekolah atau pelajaran selama jam-jam pelajaran berlangsung tanpa izin kepala sekolah atau guru yang bersangkutan
- b. Dilarang Membawa rokok dan merokok.
- c. Berpakaian yang tidak rapi dan penampilan berlebih-lebihan.
- d. Kegiatan lain yang bersifat mengganggu jalannya pelajaran dan persekolahan.⁶

Dari uraian yang diungkapkan di atas maka dapat dinyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses yang mencakup berbagai aktifitas yang membawa siswa kepada pengalaman-pengalaman tertentu melalui latihan sehingga terjadi perubahan tingkah laku.

⁶ Hadi Nawawi, *Administrasi Sekolah*, Galia Indonesia, Jakarta, 2001, hal. 207

Dengan demikian jelas bahwa disiplin bertujuan untuk melatih setiap individu (siswa) supaya menjadi manusia-manusia yang hidup teratur sesuai dengan pola-pola tertentu dalam suatu lembaga pendidikan.

Disiplin individu dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern :

1. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang timbul dalam diri siswa itu sendiri, antara lain:

a. Minat

Menurut Slameto minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan menyenangkan beberapa kegiatan yang diminati seseorang secara terus-menerus yang disertai rasa senang.⁷

Menurut Crow and Crow yang dikutip dalam buku Djaali mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang lain, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.⁸

b. Motivasi

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata yang dikutip dalam buku Djaali, mengatakan bahwa motivasi adalah keadaan yang terdapat

⁷ Slameto, *Op. Cit.*, hal. 57.

⁸ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hal. 121.

dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian tujuan.⁹

Menurut Sardiman, A.M. Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan atau menciptakan kondisi tertentu sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu.¹⁰

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang timbul dari luar siswa, antara lain:

a. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapat didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar kehidupan anak adalah di dalam keluarga.¹¹

Dengan demikian keluarga sangat berpengaruh terhadap disiplin belajar anak, karena keluarga merupakan jenjang pendidikan yang pertama dan utama bagi anak.

b. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa. Dalam hal ini sangat dituntut kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar,

⁹ *Ibid.*, hal. 101.

¹⁰ Sardiman. AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2010, hal. 75

¹¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2009, hal. 38.

kedisiplinan pegawai atau karyawan serta kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya.

Dalam proses belajar mengajar di sekolah guru merupakan cermin atau teladan bagi siswa dalam menegakkan kedisiplinan, karena peran guru secara pribadi diantaranya mencari teladan yaitu yang senantiasa mencarikan teladan baik untuk siswa. Guru merupakan ukuran bagi norma-norma tingkah laku.¹²

c. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi disiplin belajar anak. Pengaruh itu terjadi dengan keberadaan siswa dalam masyarakat tersebut.

Bentuk-Bentuk Pembinaan Disiplin

Disiplin merupakan sikap mental yang dengan kesadaran dan keinsyapan mematuhi terhadap perintah-perintah dan larangan-larangan yang ada sebagai suatu sikap mental, disiplin seseorang mungkin mengalami kenaikan dan penurunan. Oleh karenan itu disiplin tersebut memerlukan pembinaan. Pembinaan bukanlah sesuatu perkara yang mudah karena membutuhkan ketelitian dan keuletan, ketabahan dan kesabaran, agar yang dibina dapat merubah tingkah lakunya kearah yang baik.

Ada beberapa langkah yang dapat diusahakan untuk menanamkan kedisiplinan pada diri siswa antara lain:

¹² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, PT. Remaja RosdaKarya, Bandung, 2010, hal. 13

1. Dengan Pembiasaan

Dalam hal ini anak diarahkan untuk membiasakan disiplin, seperti :
Membiasakan berpenampilan rapi dan bersih selama berada di lingkungan sekolah atau di luar sekolah.

2. Dengan Contoh atau Teladan

Dalam hal ini seorang guru harus memberikan contoh-contoh yang baik yaitu guru terlebih dahulu disiplin sebagai salah satu cara untuk memberikan pembinaan terhadap siswa.

3. Dengan Penyadaran

Disamping adanya pembiasaan yang disertai dengan contoh atau teladan yang baik, maka kepada anak yang sudah mulai kritis pemikirannya, sedikit demi sedikit guru harus diberikan penjelasan-penjelasan tentang pentingnya peraturan-peraturan itu diadakan.

4. Dengan Pengawasan atau Kontrol

Kepatuhan anak terhadap adanya peraturan mengalami perubahan. Hal ini disebabkan oleh situasi tertentu yang mempengaruhi anak, maka kemungkinan anak akan menyeleweng. Untuk itu perlu adanya pengawasan yang intensif terhadap situasi yang tidak diinginkan yang akibatnya akan merugikan seluruhnya. Oleh sebab itu pada waktu-waktu tertentu pengawasan harus disertakan dengan hukuman-hukuman yang bersifat edukatif atau mendidik, namun dalam waktu tertentu anak harus

diberikan kebebasan yang edukatif pula. Hal ini demi perkembangan anak didik atau siswa.¹³

2. Motivasi Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seorang untuk melakukan suatu tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.¹⁴ Oleh sebab itu belajar sangat diwajibkan bagi manusia untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, sebagaimana dianjurkan dalam agama sesuai dengan hadist nabi yang berbunyi:

طالب العلم الفريضة على كل مسلمين ولمسلمة

Artinya: menuntut ilmu wajib bagi orang islam baik laki-laki maupun perempuan

Belajar dan motivasi tidak dapat saling dipisahkan artinya seseorang melakukan aktifitas belajar apapun didukung oleh suatu keinginan yang ada pada dirinya untuk memenuhi kebutuhan. Hal ini karena motivasi sangat menentukan keberhasilan belajar.

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.¹⁵

Sardiman A.M. berpendapat bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan

¹³ *Ibid.*, hlm. 66-68

¹⁴ Slameto, *Op.Cit.*, hal. 2

¹⁵ Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2010, hal 3.

didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹⁶ Dari pengertian yang dikemukakan Sardiman A.M. ada tiga elemen penting yaitu :

- a) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia
- b) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau feeling, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.

Menurut Moh. Uzer Usman, mengemukakan definisi motivasi adalah “Segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan”¹⁷ Maslow mengemukakan bahwa: “Tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu, seperti : kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa sosial, rasa cinta, harga diri, mengetahui dan mengerti.”¹⁸

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa tercapai. Hal tersebut senada dengan pendapat Sardiman A.M bahwa “Motivasi belajar

¹⁶ Sardiman AM, *Op.Cit.*, hal. 73

¹⁷ Moh. Uzer Usman, *Op.Cit.*, hal. 28.

¹⁸ Djaali, *Op.Cit.*, hal. 102.

keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.¹⁹

Motivasi yang menyebabkan siswa melakukan kegiatan belajar dapat timbul dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar dirinya. Sehubungan dengan itu Sardiman A.M. mengemukakan bahwa : “Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang menjadi aktif atau tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dari dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif atau berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar.”²⁰ Menurut Oemar Hamalik mengemukakan motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup didalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan murid, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor dari luar situasi belajar.²¹

Menurut Muhibbin Syah mengatakan bahwa motivasi intrinsik adalah keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar, misalnya perasaan menyenangkan materi. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah keadaan yang datang diluar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar, misalnya pujian, hadiah, peraturan/tata tertib sekolah, suri tauladan orang tua, guru dan seterusnya.²²

Banyak para ahli yang sudah mengemukakan kedua pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing namun

¹⁹ Sardiman AM, *Op. Cit.*, hal. 75

²⁰ *Ibid.*, hal. 90

²¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hal. 162

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hal. 134.

intinya sama, yakni sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian motivasi intrinsik adalah motivasi yang datang nya dari dalam diri atau tidak perlu adanya rangsangan dari luar. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datangnya dari luar atau adanya rangsangan dari luar untuk melakukan sesuatu demi mencapai suatu tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

Berkaitan dengan penelitian ini maka penggolongan motivasi dapat dibagi dua yaitu :

1) Motif Primer dan Sekunder

Penggolongan motif ini berdasarkan pada latar belakang perkembangan motif. Motif primer dilatar belakangi oleh proses fisiologis di dalam tubuh. Sedangkan motif sekunder di latarbelakangi oleh semua motif yang tidak langsung pada keadaan organisme individu. Motivasi primer didasari oleh kebutuhan asli yang sejak semula telah ada pada diri setiap individu sejak dia terlahir di dunia, seperti

kebutuhan menghilangkan rasa haus, rasa lapar, serta kebutuhan udara bersih.

Kebutuhan-kebutuhan itu secara mendasar harus terpenuhi sebab kalau tidak tantangannya adalah maut. Sedangkan Motivasi sekunder, motivasi ini tidak dibawa sejak lahir melainkan terbentuk bersamaan dengan proses perkembangan individu yang bersangkutan. Motivasi sekunder ini berkembang berkat adanya usaha belajar. Karena belajar, individu terdorong melakukan berbagai hal seperti membaca, menulis, melukis dan sebagainya.

2) Motif Intrinsik dan Ekstrinsik

Penggolongan motif ini berdasarkan pada sifatnya. Sardiman A.M. mengemukakan bahwa: “Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu,” sedangkan “Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar.”²³ Berdasarkan dari pengertian tersebut maka motivasi intrinsik adalah motif-motif yang berfungsinya tidak usah dirangsang dari luar, karena motif atau dorongan tersebut sudah ada dalam diri individu dan tidak dipengaruhi oleh sesuatu di luar dirinya, Jadi tingkah laku yang dilakukan seseorang disebabkan oleh kemauan sendiri, bukan dorongan dari luar. Misalnya seorang anak belajar didorong oleh keinginan mengetahui sesuatu yang

²³ Sardiman A.M, *Op.Cit.*, hal. 87-89

sedang dipelajarinya. Dari contoh tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dari anak tersebut adalah benar-benar ingin tahu tentang sesuatu yang terkandung di dalam materi yang sedang dipelajarinya bukan karena takut pada orang tuanya.

Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang berfungsinya karena adanya faktor dari luar. Misalnya seorang anak belajar bukan didorong oleh keinginan untuk benar-benar mengetahui apa yang dipelajarinya, tapi supaya orang tuanya senang atau supaya mendapatkan nilai yang baik.

Motivasi yang bekerja dalam diri individu mempunyai kekuatan yang berbeda-beda. Ada motif yang begitu kuat sehingga menguasai motif-motif lainnya. Motif yang paling kuat adalah motif yang menjadi sebab utama tingkah laku individu pada saat tertentu. Motif yang lemah hampir tidak mempunyai pengaruh pada tingkah laku individu. Motif yang kuat pada suatu saat akan menjadi sangat lemah karena ada motif lain yang lebih kuat pada saat itu. Menurut Martin Handoko, untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut :

- 1) Kuatnya kemauan untuk berbuat
- 2) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
- 3) Ketekunan dalam mengerjakan tugas.

Sedangkan menurut Sardiman A.M. indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa)
- 2) Menunjukkan semangat dalam menyelesaikan berbagai macam masalah.
- 3) Lebih senang bekerja mandiri.
- 4) Tidak cepat bosan pada tugas rutin.
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya.²⁴

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri di atas berarti seseorang itu memiliki motivasi yang tinggi. ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar. Kegiatan belajar akan berhasil baik kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri, siswa yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu yang rutinitas.

Indikator-indikator motivasi belajar yang akan diungkap adalah:

- 1) Kuatnya kemauan untuk berbuat
- 2) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
- 3) Menunjukkan semangat dalam menyelesaikan berbagai macam masalah.
- 4) Ketekunan dalam mengerjakan tugas
- 5) Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa)
- 6) Lebih senang bekerja mandiri
- 7) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 8) Tidak cepat bosan pada tugas rutin

²⁴ *Ibid*, hal. 81

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang berkenaan dengan peraturan sekolah sebelumnya telah diteliti oleh Ertika pada tahun 2002 tentang penerapan peraturan sekolah bagi anak didik di Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu Kecamatan Kampar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan peraturan sekolah bagi anak didik di Madrasah Tsanawiyah Darun Na'im Simpang Kubu Kecamatan Kampar adalah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah persentase yang diperoleh yaitu 71,54 %. dalam penelitian yang dilakukan oleh Ertika hanya bersifat kualitatif persentase sedangkan penelitian yang penulis teliti adalah mengarah kepada pengaruh disiplin terhadap motivasi belajar.

Begitu juga dengan motivasi belajar yang diteliti oleh Ruslan pada tahun 2004 tentang "Motivasi belajar murid kelas IV, V, dan VI. Pada mata pelajaran pendidikan agama islam sekolah dasar 003 sawah kecamatan kampar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas IV,V,VI berada pada tingkat tinggi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh ruslan bersifat kualitatif sedangkan penelitian yang penulis teliti adalah mengarah kepada pengaruh disiplin terhadap motivasi belajar.

C. Konsep Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian di dalam pemahaman isi tulisan ini dan agar tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka perlu mengoperasionalisasikan konsep-konsep yang digunakan.

Disiplin siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh disiplin terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak.

Pengaruh disiplin merupakan variabel yang mempengaruhi (Variabel X). variabel ini dapat dikatakan baik apabila terpenuhi indikator-indikator sebagai berikut :

1. Siswa datang ke sekolah tepat waktu
2. Siswa memakai pakaian seragam
3. Siswa mengikuti upacara bendera
4. Siswa tidak pernah bolos
5. Siswa tidak merokok di sekolah
6. siswa aktif dalam menjalankan tugas piket kelas
7. Tidak membawa HP ke sekolah
8. Tidak berkelahi

Motivasi belajar siswa merupakan variabel Y. Variabel ini dapat dikatakan baik apabila terpenuhi indikator-indikator sebagai berikut:

1. Kuatnya kemauan untuk berbuat
2. Menunjukkan semangat dalam menyelesaikan berbagai macam masalah.
3. Ketekunan dalam mengerjakan tugas
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
6. Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa)
7. Dapat mempertahankan pendapatnya.
8. Tidak cepat bosan pada tugas rutin.

Indikator-indikator diatas dihubungkan dengan skala likert sehingga diketahui tingkat disiplin dan motivasi belajar. Tingkat itu dinyatakan sebagai berikut : Selalu, Kadang-kadang, Tidak pernah.²⁵

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi
 - a. Kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah bervariasi.
 - b. Motivasi belajar siswa berbeda-beda.
 - c. Kepatuhan siswa terhadap disiplin sekolah mempengaruhi motivasi belajar siswa.
2. Hipotesis

Berdasarkan beberapa asumsi yang penulis kemukakan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2010, hal. 93

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara disiplin terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara disiplin terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Hipotesis di atas mengandung dua variabel pokok. Pertama variabel bebas atau variabel pengaruh atau *independent variabel*, dalam hal ini adalah disiplin. Kedua variabel terikat atau variabel terpengaruh atau *dependent variabel*, dalam hal ini ialah motivasi belajar siswa. berikut akan ditampilkan bagan yang menunjukkan pengaruh disiplin siswa terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak.

Bagan Pengaruh disiplin Bagi Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa



Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan tentang desain penelitian ini bahwa penelitian ini bersifat kuantitatif melalui pendekatan regresi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Sedangkan waktu penelitian yang penulis lakukan adalah pada bulan Juli sampai dengan bulan September 2010.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa, sedangkan objeknya adalah Pengaruh Disiplin Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

C. Populasi dan Sampel

Yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak yang berjumlah 220 siswa dan siswi. Mengingat jumlah sangat besar, maka penulis mengambil sampel yang dilakukan dengan teknik *stratified random sampling* (teknik pengambilan sampel bertingkat yang diambil secara acak). Dari teknik penarikan tersebut dapat ditetapkan besarnya sampel yaitu 30% dari 220 siswa. Kelas 1 berjumlah 80 orang diambil sampel 30% dari 80 orang siswa adalah berjumlah 24 orang, kelas 2 berjumlah 70 orang diambil sampel 30% dari 70 orang siswa adalah berjumlah 21 orang, kelas III berjumlah 70 orang diambil sampel 30% dari 70 orang siswa adalah berjumlah 21 orang. Berdasarkan hal itu maka dapat ditetapkan jumlah sampel dalam

penelitian ini adalah 66 orang. Daftar nama sampel tersebut dilampirkan pada lampiran nomor 1.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis mengambil data dengan menggunakan teknik :

1. Angket yaitu menyebarkan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi sumber yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.
2. Dokumentasi yaitu data yang diambil di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

E. Analisa Data

Untuk mengetahui bagaimana disiplin dan bagaimana motivasi belajar siswa maka data yang telah terkumpul akan dianalisa secara deskriptif kualitatif dengan persentase. Yaitu dengan kurva normal dengan ketentuan :

Skor di atas $M - 1 (SD)$ s/d $M + 1 (SD)$ = siswa aktif mengikuti disiplin dan motivasi belajar siswa tergolong baik.

Skor sama dengan $M - 1 (SD)$ s/d $M + 1 (SD)$ = siswa kurang aktif mengikuti disiplin dan motivasi belajar siswa tergolong cukup baik.

Skor di bawah $M - 1 (SD)$ s/d $M + 1 (SD)$ = siswa tidak aktif mengikuti disiplin dan motivasi belajar siswa tergolong tidak baik.

Sedangkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif yang signifikan antara disiplin terhadap motivasi belajar siswa, maka data yang

telah ada akan dianalisis dengan regresi linier dengan metode kuadrat terkecil.¹ Adapun rumus yang digunakan adalah

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum X}{N}$$

$$Y = a + bX$$

Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Windows.

Melalui SPSS dapat diketahui model regresi untuk meramalkan motivasi belajar siswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

Selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 0.80 – 1000 : Pengaruh sangat tinggi
- 0.60 – 0.779 : Pengaruh tinggi
- 0.40 – 0.599 : Pengaruh cukup
- 0.20 – 0.399 : Pengaruh rendah
- 0.00 – 0.199 : Pengaruh tidak ada.²

¹ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Pekanbaru: LSFK₂P, 2006), hal. 135-136.

² Riduan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik*, Alfabeta, Bandung, 2009, hal. 124

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus $KD = (r^2) \times 100\%$ yang dimaksud untuk menyatakan besarnya persentase variabel yang satu turut ditentukan variabel yang lain.

Pada langkah terakhir pengolahan data adalah menguji keberartian koefisien korelasi (tingkat signifikansi) dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t

r^2 = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel³

Selanjutnya t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel dengan dk n – 2 pada taraf atau tingkat kepercayaan yang dipilih, dalam hal ini adalah 95 %. Apabila t hitung < t tabel, maka dapat disimpulkan hipotesis diterima atau dengan kata lain hipotesis nol ditolak.

³ *Ibid*, hal 125

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Biografi Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Seiring bertambahnya jumlah penduduk dan banyaknya siswa putus sekolah di dusun Merbau desa Tualang khususnya dilingkungan PT. (AIP) maka timbul niat PT AIP untuk membangun lembaga pendidikan formal yaitu mendirikan Sekolah Menengah Pertama di lingkungan perusahaan sehingga pada tahun 2002 didirikanlah Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 kelas jauh Tualang dengan menumpang ruang belajar di Sekolah Dasar Negeri 010 Tualang Kelas Jauh yang berada di lingkungan PT AIP sampai tahun 2003

Pada tahun 2003 didirikanlah gedung Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tualang di jalan baru dusun Merbau desa Tualang tetapi tidak mempunyai siswa sehingga diadakan kesepakatan antara masyarakat dan pihak perusahaan bahwa siswa yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kelas Jauh Tualang dipindahkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tualang, maka pada tahun 2004 gedung Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 ditempati siswa Sekolah Menengah Pertama 1 Kelas Jauh Tualang dengan jumlah rombongan belajar tiga kelas sampai dengan alumni

pertama lulus (tamat) masih menginduk di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tualang.

Pada tahun ajaran 2004 - 2005 Sekolah Menengan Pertama Negeri 2 Tualang resmi menjadi sekolah induk dan dapat melaksanakan Ujian Nasional di gedung Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tualang, pada tahun ajaran 2006 - 2007 Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tualang dipercaya mengolah Kelas Jauh yang berada di Maredan sampai alumni pertama tamat yang sekarang menjadi Sekolah Menengah Pertama Negeri 45 Siak.

Tahun 2009 bulan Agustus sesuai dengan Surat Keputusan bupati Siak Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tualang berganti dengan nama menjadi Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 siak sampai sekarang.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak sudah mempunyai 10 gedung belajar, 2 laboratorium IPA, satu laboratorium komputer dan 28 orang pegawai yang bekerja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak. Sekolah Menengan Pertama Negeri 19 Siak ini memiliki visi dan misi yaitu sebagai berikut :

Visi : Meningkatkan kemampuan sekolah dalam pembaharuan pendidikan.

Misi : a. Meningkatkan kemampuan personil

b. Meningkatkan proses belajar mengajar

c. Menanamkan kepada personil untuk mencintai pekerjaan

- d. Menanamkan kepada personil bahwa melaksanakan tugas dengan ikhlas merupakan ibadah
- e. Melaksanakan 7K
- f. Melaksanakan inovasi pembelajaran
- g. Menggalang peran serta masyarakat dan dunia pendidikan.

2. Keadaan Guru

Guru merupakan komponen terpenting dalam proses belajar mengajar karena guru disamping sebagai pengajar juga sebagai pendidik dan pembimbing bagi siswa-siswanya. Begitu juga dengan Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang memiliki beberapa orang guru antara lain sebagai berikut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. IV.1
Keadaan Guru dan Pengawai
Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Lukman, S.Pd	Kepala Sekolah	SI
2	Susi Rasanti. SE	Waka Sekolah	SI /A.IV
3	Henti Dahlia, S. Pd	Bendahara Sekolah	SI
4	Maripul Hutajulu.ST	Kaur kurikulum	SI/A IV
5	Restawan Nainggolan, SP	Kaur kesiswaan	SI/A IV
6	Tetty Harahap	Guru	PGSLTP
7	Nova Erianti	Guru	SI
8	Wiska Afdilla, S, Pd	Bendaharaan bos	SI
9	Aprina Dewi, S Pd	Guru	SI
10	Delianur Batubara	Guru	SI/AIV
11	Dra. Nova Yenila	Guru	SI/AIV
12	Erlenawati S. Pd	Guru	SI
13	Renita Fitri S.Pd	Guru	SI
14	Alidin S.Pd	Guru	SI
15	Siti Sulasmami	Guru	D3/A III
16	Masra A.Md	Guru	D3
17	Salman	Kaur Sarana Prasarana	MAN
18	Sudarsono	Guru	SMEA
19	Nirmala Dewi Siregar S Pd	Guru	S1
20	Nurlonggom	Kepala tata usaha	SMEA
21	Maimun Rahmadina. A.Ma	Staf tata usaha	D2
22	Niken Dyah Ayu. M.N.U	Staf tata usaha	SMU
23	Chandra Susilo	Pegawai perpustakaan	SMU
24	Raimin	Penjaga sekolah	SMP
25	Abdul Azis Siagian	Penjaga sekolah	SMP

Sumber Data : Dokumentasi Kepala Sekolah SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang¹

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa guru-guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang seluruhnya berjumlah 19 orang guru dan 6 orang staf sekolah yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda.

¹ Tata Usaha (TU) Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak, Dokumentasi, Tahun Ajaran 2009-2010

3. Keadaan Siswa

Terjadinya proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan bila ada pihak yang di ajarkan dan mengajar, oleh karena itu siswa merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Kalau tidak ada siswa tentu tidak akan terlaksana proses belajar mengajar tersebut. Bertitik tolak dari dua unsur tersebut maka pendidikan tidak akan terlaksana sekiranya hanya ada salah satu dari dua unsur

Adapun siswa ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak adalah sebagai berikut:

Tabel. IV.2
Jumlah Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak
Tahun Ajaran 2009 / 2010

NO	KELAS	SISWA		KETERANGAN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	VII	38	42	80
2	VIII	30	40	70
3	IX	44	26	70
JUMLAH		112	108	220

Sumber Data : Dokumentasi Kepala Sekolah SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah seluruh siswa SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang sebanyak 220 orang yaitu laki-laki 112 orang dan perempuan sebanyak 108 orang. Sedangkan jumlah ruang belajar yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang sebanyak 10 kelas, diantaranya 3 lokal untuk kelas VIII dan IX dan 4 lokal untuk kelas VII.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam pendidikan jika peralatan atau fasilitas untuk proses belajar

mengajar kurang lengkap, maka proses belajar mengajar akan terganggu dan akhirnya sasaran yang ingin dicapai tidak dapat terpenuhi.

Dalam hubungannya diatas dapat dilihat fasilitas yang terdapat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Adapun fasilitas yang dimaksud adalah

- 1) 10 unit lokal terdiri dari 3 lokal kelas XI, 3 lokal kelas VII, 4 lokal kelas VIII
- 2) Satu unit ruang majlis guru
- 3) Satu unit ruang tata usaha
- 4) Satu unit ruang kepala sekolah
- 5) Satu unit gedung perpustakaan
- 6) Satu unit labor Komputer
- 7) Satu unit labor Fisika
- 8) Satu unit labor IPA
- 9) Satu unit ruang kegiatan Ekstrakurikuler.(Band, Rohis, Drama Dll)

5. Kurikulum

Dalam pengembangannya, kurikulum pada Sekolah Menengah Pertama dari waktu ke waktu senantiasa mengalami perkembangan dan perubahan seiring dengan kemajuan zaman. Semua ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah agar keberadaannya tidak diragukan dan sejajar dengan sekolah-sekolah lain.

Sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Nasional, maka saat ini Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang mulai menerapkan KTSP sejak Tahun 2006 dari kelas VII sampai dengan kelas IX.

Adapun kurikulum yang terdapat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV. 3
Kurikulum di SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang

No	Mata Pelajaran	Kelas/Jam		
		VII	VIII	IX
1.	Pendidikan Agama Islam	8	6	6
2.	PKN	8	6	6
3.	Bahasa Indonesia	16	12	12
4.	Bahasa Inggris	16	12	12
5.	Matematika	16	12	12
6.	IPA	16	12	12
7.	IPS	16	12	12
8.	Seni Budaya	8	6	6
9.	TIK	8	6	6
10.	TAM	8	6	6
11.	PENJASKES	8	6	6

Sumber Data : Dokumentasi Kepala Sekolah SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang

B. Penyajian Data

Penyajian data berikut ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang disiplin terhadap motivasi belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang. Untuk teknik pengumpulan data sesuai dengan yang telah di kemukakan pada Bab III yaitu angket, dokumentasi.

Angket disebarakan kepada 66 responden pada tanggal 10 juli 2010 sebanyak 66 eksemplar, dari sejumlah angket yang penulis sebarakan diterima kembali seluruhnya pada hari yang sama. Kemudian data yang terkumpul melalui angket disajikan dalam bentuk tabel, untuk mempermudah pemahaman terhadap tabel, maka penulis menggunakan symbol “F” untuk frekuensi dan symbol “P” untuk persentase, tiap-tiap pertanyaan diberi 3 option (pilihan jawaban) dan diberi bobot sebagai berikut :

- a. Option atau pilihan jawaban, A diberi bobot 3
- b. Option atau pilihan jawaban, B diberi bobot 2
- c. Option atau pilihan jawaban, C diberi bobot 1

1. Data tentang disiplin

Untuk mengetahui bagaimana disiplin di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. maka penulis mengajukan 8 pertanyaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. IV.4.
Siswa Datang Ke Sekolah Tepat Waktu

No	Aternatif Jawabban	F	P
1	Selalu	54	81.82
2	Kadang-kadang	12	18.18
3	Tidak Pernah		0.00
	Jumlah	66	100

Sumber data angket penelitian 2010

Dari tabel IV.4. di atas dapat diperoleh data tentang disiplin datang ke sekolah tepat waktu. Dari jaringan angket yang disebarakan dapat

diperoleh data siswa yang memilih jawaban option A selalu tepat waktu sebanyak 54 responden (81,82 %), yang menjawab option B kadang-kadang tepat waktu sebanyak 12 responden (18,18 %) sedangkan yang menjawab option C tidak pernah tepat waktu (0 %).

Tabel. IV.5.
Siswa Dalam Memakai Pakaian Seragam Sekolah

No	Aternatif Jawabban	F	P
1	Selalu	59	89.39
2	Kadang-kadang	7	10.61
3	Tidak Pernah	0	0.00
	Jumlah	66	100

Sumber data angket penelitian 2010

Dari tabel IV.5 di atas diperoleh data tentang disiplin memakai pakaian seragama sekolah. dari angket diperoleh data bahwa siswa yang menjawab option A selalu memakai seragam sebanyak 59 responden (89.39 %) sedangkan yang menjawab option B kadang-kadang memakai seragam sebanyak 7 responden (10.61 %) dan yang menjawab option C tidak pernah memakai seragam (0 %).

Tabel. IV.6
Siswa Dalam Mengikuti Upacara Bendera

No	Aternatif Jawabban	F	P
A	Selalu	62	93.94
B	Kadang-kadang	4	6.06
C	Tidak Pernah	0	0.00
	Jumlah	66	100

Sumber data angket penelitian 2010

Dari tabel IV.6. di atas dapat diperoleh data tentang disiplin dalam mengikuti upacara bendera. Dari jaringan angket diperoleh data siswa yang memilih option A selalu mengikuti sebanyak 62 responden

(93.94%), yang menjawab option B kadang-kadang mengikuti sebanyak 4 responden (6.06 %) dan yang menjawab option C tidak pernah mengikuti sebanyak 0 responden (0 %).

Berdasarkan dari data angket di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak selalu mengikuti upacara bendera.

Tabel. IV.7.
Siswa dilarang bolos

No	Aternatif Jawabban	F	P
A	Tidak Pernah	48	72.73
B	Kadang-kadang	18	27.27
C	Selalu	0	0.00
	Jumlah	66	100

Sumber data angket penelitian 2010

Dari tabel IV.7 di atas diperoleh data tentang disiplin bolos. Dari jaringan angket diperoleh data bahwa siswa yang menjawab option A tidak pernah bolos sebanyak 48 responden (72.73 %), yang menjawab option B kadang-kadang bolos 18 responden (27.27 %), dan yang menjawab option C tidak pernah bolos (0 %).

Tabel. IV.8
Siswa larangan merokok

No	Aternatif Jawabban	F	P
A	Tidak Pernah merokok	50	75.76
B	Kadang-kadang merokok	16	23.88
C	Selalu merokok	0	0.00
	Jumlah	66	100

Sumber data angket penelitian 2010

Dari tabel IV.8. di atas diperoleh data siswa di larangan merokok. Dari jaringan angket diperoleh data siswa yang menjawab option A tidak

pernah merokok sebanyak 50 responden (75.76 %), yang menjawab option B kadang-kadang merokok sebanyak 16 responden (23.88 %) sedangkan yang menjawab option C tidak pernah merokok (0 %).

Tabel. IV.9
Siswa Melaksanakan Tugas Piket Di Kelas

No	Aternatif Jawabban	F	P
A	Selalu	48	72.73
B	Kadang-kadang	17	25.76
C	Tidak Pernah	1	1.52
	Jumlah	66	100

Sumber data angket penelitian 2010

Dari tabel IV.9. di atas diperoleh data tentang disiplin dalam melaksanakan tugas piket di kelas. Dari jawaban angket diperoleh data siswa yang menjawab option A selalu melaksanakan sebanyak 48 responden (72.73%), yang menjawab option B kadang-kadang melaksanakan sebanyak 17 responden (25.76%) dan yang menjawab option C tidak pernah melaksanakan 1 responden (1.52 %).

Tabel. IV.10.
Siswa Tidak Membawa *Handphone* Ke Sekolah

No	Aternatif Jawabban	F	P
A	Tidak pernah	44	66.67
B	Kadang-kadang	21	31.82
C	Selalu	1	1.52
	Jumlah	66	100

Sumber data angket penelitian 2010

Dari tabel. IV.10. diperoleh data tentang disiplin membawa *Handphone* ke sekolah. Dari jawaban angket diketahui datas siswa yang memilih option A tidak pernah membawa *handphone* sebanyak 44 responden (66.67 %), yang menjawab option B kadang-kadang membawa *handphone* sebanyak 21 responden (31.82 %), sedangkan

yang menjawab option C selalu membawa *handphone* sebanyak 1 orang (1.52 %).

Tabel. IV.11.
Siswa Tidak Berkelahi

No	Aternatif Jawabban	F	P
A	Tidak pernah	45	68.18
B	Kadang-kadang	21	31.82
C	Selalu	0	0.00
	Jumlah	66	100

Dari tabel. IV.11. di atas dapat diperoleh data tentang disiplin tidak kelahi di sekolah. Dari jawaban angket diperoleh data sisiwa yang menjawab option A tidak pernah kelahi sebanyak 45 responden (68.18%), yang menjawab option B kadang-kadang kelahi sebanyak 21 responden (31.82%), dan yang menjawab option C selalu kelahi di sekolah (0 %).

Tabel. IV.12.
REKAPITULASI HASIL ANGKET DISIPLIN DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 19 SIAK KECAMATAN
TUALANG KABUPATEN SIAK

No Urut	Skor / item								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	3	3	3	3	2	3	3	23
2	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	2	3	23
4	3	3	3	3	3	3	2	2	22
5	3	3	3	2	2	2	3	2	20
6	3	3	3	3	3	3	3	2	23
7	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8	2	3	3	3	3	3	3	3	23
9	3	3	3	3	3	3	2	3	23
10	3	3	3	3	3	3	2	3	23
11	3	3	3	2	2	2	2	2	19
12	3	3	3	2	3	3	2	3	22
13	3	3	3	2	3	3	3	2	22
14	3	3	3	2	3	2	3	2	21

15	3	3	3	3	3	3	3	2	23
16	3	3	3	3	3	2	2	2	21
17	3	3	3	2	3	2	2	2	20
18	3	3	3	2	3	2	2	3	21
19	3	3	3	2	3	3	3	3	23
20	3	3	3	2	3	3	3	3	23
21	3	3	3	2	3	2	2	2	20
22	3	3	3	3	3	3	3	2	23
23	3	3	3	2	3	3	2	2	21
24	3	3	3	2	3	3	3	2	22
25	2	3	3	3	3	3	3	2	22
26	2	3	3	2	3	3	3	2	21
27	2	3	3	3	3	2	3	3	22
28	3	3	3	3	3	3	2	3	23
29	3	3	3	3	3	3	2	2	22
30	2	3	3	3	3	2	2	3	21
31	3	3	3	3	3	2	2	3	22
32	2	3	3	2	3	3	3	3	22
33	3	3	3	3	3	2	3	3	23
34	3	3	3	3	3	3	3	3	24
35	3	3	3	3	3	3	3	3	24
36	3	3	2	2	3	3	3	3	22
37	3	2	3	3	3	3	3	3	23
38	3	3	3	3	3	3	3	3	24
39	2	3	3	3	3	3	3	3	23
40	3	3	3	3	3	2	3	3	23
41	3	2	3	3	3	3	3	3	23
42	3	3	3	3	3	3	3	3	24
43	3	2	3	3	3	3	2	3	22
44	3	3	3	3	2	2	3	3	22
45	3	3	3	2	3	2	3	2	21
46	2	3	3	3	3	3	3	2	22
47	3	3	3	3	3	3	3	2	23
48	3	3	3	2	3	3	3	3	23
49	3	3	3	3	3	3	1	3	22
50	3	3	3	3	3	3	2	2	22
51	3	3	3	3	3	3	3	2	23
52	3	3	2	2	3	3	3	3	22
53	3	3	2	3	3	3	3	3	23
54	3	2	3	3	3	3	3	3	23
55	3	2	3	3	3	3	3	3	23
56	2	3	3	3	3	2	3	3	22
57	2	2	3	3	3	3	3	3	22
58	2	3	3	3	3	3	3	3	23

59	3	3	3	3	3	3	3	3	24
60	2	3	3	3	3	3	2	3	22
61	3	2	3	3	3	3	2	3	22
62	3	3	3	3	3	1	2	3	21
63	3	3	3	3	3	3	3	3	24
64	3	3	3	3	3	3	3	3	24
65	3	3	3	3	3	2	3	3	23
66	3	3	2	3	3	3	2	3	22

2. Data tentang motivasi belajar siswa

Siswa akan belajar untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan sebagainya, jika memiliki motivasi untuk belajar, dorongan motivasi ini berguna tidak hanya mendorong mereka belajar aktif, tetapi juga berfungsi sebagai pemberi arah dan penggerak dalam belajar. Motivasi belajar dapat tumbuh dalam diri sendiri, yang disebut dengan motivasi Intrinsik. Motivasi belajar juga dapat timbul berkat dorongan dari luar seperti pemberian angka, kerja kelompok, hadiah, atau teguran yang disebut dengan motivasi ekstrinsik. Kedua motivasi ini berguna bagi siswa untuk belajar secara aktif.

Selanjutnya bagaimana dengan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 siak, adalah sebagai berikut:

Tabel. IV.13.
Keluar Masuk Kelas

No	Aternatif Jawabban	F	P
1	Selalu	46	69.70
2	Kadang-kadang	19	28.79
3	Tidak Pernah	1	1.52
	Jumlah	66	100

Sumber data angket penelitian 2010

Dari tabel. IV.13. Menunjukkan salah satu bentuk motivasi belajar siswa yakni tentang keluar masuk kelas. Dari jawaban angket diperoleh data siswa yang menjawab option A tidak pernah keluar masuk kelas sebanyak 46 responden (69.70%), yang menjawab option B kadang-kadang keluar masuk kelas sebanyak 19 responden (28.79 %), dan yang menjawab option C selalu keluar masuk kelas sebanyak 1 orang (1.52 %).

Tabel. IV.14.
Kesungguhan dalam belajar ketika guru menerangkan pelajaran

No	Aternatif Jawabban	F	P
1	Selalu	46	69.70
2	Kadang-kadang	20	30.30
3	Tidak Pernah	0	0.00
	Jumlah	66	100

Sumber data angket penelitian 2010

Dari tabel. IV.14. Menunjukkan salah satu bentuk motivasi belajar siswa yakni tentang kesungguhan dalam belajar ketika guru menerangkan pelajaran. Dari jawaban angket diperoleh data sisiwa yang menjawab option A selalu belajar serius ketika guru menerangkan pelajaran sebanyak 46 responden (69.70%), yang menjawab option B kadang-kadang serius belajar ketika guru menerangkan pelajaran sebanyak 20 responden (30.30%), dan yang menjawab option C selalu srius belajar ketika menerangkan pelajaran sebanyak 0 orang (0 %).

Tabel. IV.15.
Bertanya kepada guru tentang materi yang tidak di pahami

No	Aternatif Jawabban	F	P
1	Selalu	31	46.97
2	Kadang-kadang	33	50.00
3	Tidak Pernah	2	3.03
	Jumlah	66	100

Sumber data angket penelitian 2010

Dari tabel. IV.15. Menunjukkan salah satu bentuk motivasi belajar siswa yakni tentang aktif bertanya. Dari jawaban angket diperoleh data siswa yang menjawab option A selalu aktif bertanya sebanyak 31 responden (46.97%), yang menjawab option B kadang-kadang aktif bertanya sebanyak 33 responden (50.00 %), dan yang menjawab option C tidak pernah aktif bertanya sebanyak 2 orang (3.03 %).

Tabel. IV.16.
Mengerjakan tugas-tugas yang di berikan oleh guru

No	Aternatif Jawabban	F	P
1	Tidak Pernah	34	51.52
2	Kadang-kadang	26	39.39
3	Selalu	6	9.09
	Jumlah	66	100

Sumber data angket penelitian 2010

Dari tabel. IV.16. Menunjukkan salah satu bentuk motivasi belajar siswa yakni tentang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dari jawaban angket diperoleh data siswa yang menjawab option A selalu mengerjakan tugas sebanyak 34 responden (51.52%), yang menjawab option B kadang-kadang mengerjakan tugas sebanyak 26 responden (39.39%), dan yang menjawab option C tidak pernah mengerjakan tugas sebanyak 6 responden (9.09 %).

Maka dari jawaban responden pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya.'

Tabel. IV.17.
Menggunakan waktu luang belajar di sekolah

No	Aternatif Jawabban	F	P
1	Tidak Pernah	26	39.39
2	Kadang-kadang	35	53.03
3	Selalu	5	7.58
	Jumlah	66	100

Sumber data angket penelitian 2010

Dari tabel. IV.17. Menunjukkan salah satu bentuk motivasi belajar siswa yakni tentang menggunakan waktu luang belajar di sekolah . Dari jawaban angket diperoleh data siswa yang menjawab option A selalu menggunakan waktu luang belajar sebanyak 26 responden (39.39%), yang menjawab option B kadang-kadang menggunakan waktu luang belajar sebanyak 35 responden (53.03%), dan yang menjawab option C tidak pernah menggunakan waktu luang belajar sebanyak 5 responden (7.58 %).

Tabel. IV.18
Mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru

No	Aternatif Jawabban	F	P
1	Selalu	50	75.76
2	Kadang-kadang	14	21.21
3	Tidak Pernah	2	3.03
	Jumlah	66	100

Sumber data angket penelitian 2010

Dari tabel. IV.18. Menunjukkan salah satu bentuk motivasi belajar siswa yakni tentang mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.

Dari jawaban angket diperoleh data siswa yang menjawab option A selalu mengerjakan soal sebanyak 50 responden (75.76%), yang menjawab option B kadang-kadang mengerjakan soal sebanyak 14 responden (21.21%), dan yang menjawab option C membiarkan saja sebanyak 2 responden (3.03 %).

Tabel. IV.19.
Mengungkapkan pendapat ketika proses pembelajaran

No	Aternatif Jawabban	F	P
1	Selalu	48	72.73
2	Kadang-kadang	18	27.27
3	Tidak Pernah	0	0.00
	Jumlah	66	100

Sumber data angket penelitian 2010

Dari tabel. IV.19. Menunjukkan salah satu bentuk motivasi belajar siswa yakni tentang mengungkapkan pendapat ketika proses pembelajaran. Dari jawaban angket diperoleh data siswa yang menjawab option A selalu mengungkapkan pendapat sebanyak 48 responden (72.73%), yang menjawab option B kadang-kadang mengungkapkan pendapat sebanyak 18 responden (27.27%), dan yang menjawab option C mengungkapkan pendapat sebanyak 0 responden (0%).

Tabel. IV.20.
Tidak cepat bosan pada tugas rutin

No	Aternatif Jawabban	F	P
1	Tidak pernah	27	40.91
2	Kadang-kadang	37	56.06
3	Selalu	2	3.03
	Jumlah	66	100

Dari tabel. IV.20. Menunjukkan salah satu bentuk motivasi belajar siswa yakni tentang tidak cepat bosan dengan tugas rutin. Dari jawaban angket diperoleh data siswa yang menjawab option A selalu

mengungkapkan pendapat sebanyak 27 responden (40.91%), yang menjawab option B kadang-kadang mengungkapkan pendapat sebanyak 37 responden (56.06%), dan yang menjawab option C mengungkapkan pendapat sebanyak 2 responden (3.03%).

Tabel. IV.21.
REKAPITULASI HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 19 SIAK

No Urut	Skor / item								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	2	2	3	2	2	3	3	3	20
2	3	3	2	3	3	3	2	3	22
3	3	2	3	3	2	3	3	3	22
4	3	2	2	2	2	3	3	2	19
5	2	2	2	2	1	3	3	1	16
6	3	3	2	2	2	3	3	2	20
7	3	2	1	3	2	3	3	1	18
8	3	2	2	3	2	3	2	2	19
9	2	3	3	2	2	3	3	2	20
10	3	3	2	3	2	3	2	3	21
11	1	2	1	2	1	2	3	2	14
12	3	3	2	3	2	3	3	2	21
13	2	2	2	3	1	3	3	2	18
14	3	3	2	3	2	3	3	2	21
15	2	2	2	3	2	3	3	3	20
16	2	2	2	3	2	3	3	3	20
17	2	2	2	3	2	3	3	3	20
18	2	2	2	3	2	3	3	3	20
19	3	3	2	3	3	3	3	3	23
20	3	3	2	3	3	3	3	2	22
21	3	2	2	2	2	3	2	2	18
22	3	3	3	3	3	3	3	2	23
23	3	3	2	2	2	3	3	2	20
24	3	2	2	2	2	3	3	2	19
25	2	3	2	3	2	3	3	2	20
26	2	3	2	3	2	3	2	2	19
27	3	3	2	2	2	3	3	2	20
28	3	3	2	3	2	3	3	2	21
29	2	2	2	3	2	3	3	3	20
30	3	2	2	2	2	3	3	3	20
31	2	3	3	3	3	2	3	2	21
32	3	2	3	2	2	3	3	2	20

33	3	2	3	2	3	3	2	2	20
34	3	2	2	2	3	3	3	3	21
35	3	3	3	2	2	3	3	2	21
36	3	3	3	3	3	2	3	3	23
37	3	3	2	3	2	3	3	3	22
38	3	3	3	3	3	2	2	3	22
39	3	3	3	3	3	3	2	2	22
40	2	3	3	2	3	3	2	2	20
41	3	3	2	3	2	3	2	2	20
42	3	3	2	3	1	3	3	2	20
43	2	3	2	2	1	3	3	2	18
44	2	3	2	3	2	3	3	3	21
45	3	3	3	2	3	3	3	3	23
46	3	3	3	3	3	3	2	3	23
47	3	2	3	2	3	3	2	3	21
48	2	3	2	3	2	3	3	2	20
49	3	3	2	3	3	3	3	2	22
50	3	3	3	3	2	2	3	3	22
51	3	3	3	2	3	2	3	3	22
52	3	3	3	2	3	2	3	2	21
53	3	3	3	2	3	1	3	3	21
54	3	3	3	2	2	2	3	2	20
55	3	3	3	3	2	3	3	3	23
56	3	3	3	3	2	2	3	2	21
57	3	3	3	2	3	3	2	2	21
58	3	3	3	2	3	2	2	2	20
59	3	3	3	3	3	1	3	2	21
60	2	3	3	1	3	2	3	2	19
61	2	3	3	1	3	2	3	2	19
62	2	3	3	2	3	2	2	3	20
63	3	3	3	1	3	2	2	3	20
64	3	3	3	2	2	3	2	3	21
65	3	3	3	1	2	3	2	3	20
66	3	3	2	1	3	3	3	2	20

C. ANALISIS DATA

1. Disiplin

Setelah data dari hasil angket disajikan seperti di atas, maka untuk mengetahui disiplin secara keseluruhan, data dalam bentuk tabel-tabel di atas akan direkap dalam suatu tabel rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel. IV.22.
REKAPITULASI HASIL ANGKET DISPLIN DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 19 SIAK KECAMATAN
TUALANG KABUPATEN SIAK

No Urut	Skor / item								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	3	3	3	3	2	3	3	23
2	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	2	3	23
4	3	3	3	3	3	3	2	2	22
5	3	3	3	2	2	2	3	2	20
6	3	3	3	3	3	3	3	2	23
7	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8	2	3	3	3	3	3	3	3	23
9	3	3	3	3	3	3	2	3	23
10	3	3	3	3	3	3	2	3	23
11	3	3	3	2	2	2	2	2	19
12	3	3	3	2	3	3	2	3	22
13	3	3	3	2	3	3	3	2	22
14	3	3	3	2	3	2	3	2	21
15	3	3	3	3	3	3	3	2	23
16	3	3	3	3	3	2	2	2	21
17	3	3	3	2	3	2	2	2	20
18	3	3	3	2	3	2	2	3	21
19	3	3	3	2	3	3	3	3	23
20	3	3	3	2	3	3	3	3	23
21	3	3	3	2	3	2	2	2	20
22	3	3	3	3	3	3	3	2	23
23	3	3	3	2	3	3	2	2	21
24	3	3	3	2	3	3	3	2	22
25	2	3	3	3	3	3	3	2	22
26	2	3	3	2	3	3	3	2	21

27	2	3	3	3	3	2	3	3	22
28	3	3	3	3	3	3	2	3	23
29	3	3	3	3	3	3	2	2	22
30	2	3	3	3	3	2	2	3	21
31	3	3	3	3	3	2	2	3	22
32	2	3	3	2	3	3	3	3	22
33	3	3	3	3	3	2	3	3	23
34	3	3	3	3	3	3	3	3	24
35	3	3	3	3	3	3	3	3	24
36	3	3	2	2	3	3	3	3	22
37	3	2	3	3	3	3	3	3	23
38	3	3	3	3	3	3	3	3	24
39	2	3	3	3	3	3	3	3	23
40	3	3	3	3	3	2	3	3	23
41	3	2	3	3	3	3	3	3	23
42	3	3	3	3	3	3	3	3	24
43	3	2	3	3	3	3	2	3	22
44	3	3	3	3	2	2	3	3	22
45	3	3	3	2	3	2	3	2	21
46	2	3	3	3	3	3	3	2	22
47	3	3	3	3	3	3	3	2	23
48	3	3	3	2	3	3	3	3	23
49	3	3	3	3	3	3	1	3	22
50	3	3	3	3	3	3	2	2	22
51	3	3	3	3	3	3	3	2	23
52	3	3	2	2	3	3	3	3	22
53	3	3	2	3	3	3	3	3	23
54	3	2	3	3	3	3	3	3	23
55	3	2	3	3	3	3	3	3	23
56	2	3	3	3	3	2	3	3	22
57	2	2	3	3	3	3	3	3	22
58	2	3	3	3	3	3	3	3	23
59	3	3	3	3	3	3	3	3	24
60	2	3	3	3	3	3	2	3	22
61	3	2	3	3	3	3	2	3	22
62	3	3	3	3	3	1	2	3	21
63	3	3	3	3	3	3	3	3	24
64	3	3	3	3	3	3	3	3	24
65	3	3	3	3	3	2	3	3	23
66	3	3	2	3	3	3	2	3	22

Skor total disiplin masing-masing siswa dianalisis dengan bantuan SPSS versi 16.0 maka hasil atau outputnya sebagai berikut:

Tabel IV. 23

Mean	22.3788
Median	22.5000
Stand. Deviasi	1.10614
Nilai Terendah	19.00
Nilai Tertinggi	24.00

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel disiplin, Skor terendah 19, skor tertinggi 24, Mean = 22.38, Median = 22.50 dan Standard Deviasinya 1.10. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran disiplin, dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

Kategori sedang = $M - 1(SD)$ s/d $M + 1 (SD)$

$$= 22.38 - 1.10 \text{ S/D } 22.38 + 1.10$$

$$= 21.27 \text{ S/D } 23.48$$

Berpedoman pada tolak ukur diatas dapat dihitung persentase frekwensi skor dalam kategori baik, kurang baik, dan tidak baik.

Tabel 24
DISTRIBUSI FREKWENSI RELATIVE TENTANG DISIPLIN
DATA VARIAN I (X)

No	Kategori	Skor			F	Persentase (%)
1	Baik	23.50	-	24	33	50.00
2	Kurang Baik	21.28	-	23.48	24	36.36
3	Tidak baik	19	-	20	9	13.64
Jumlah					66	100

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang disiplin yang secara umum tergolong baik yakni sebanyak 33 orang atau sebesar 50%, pada kategori cukup baik sebanyak 24 orang atau sebesar 36.36% dan pada kategori kurang baik sebanyak 9 orang atau sebesar 13.64%.

2 Motivasi Belajar Siswa

Data secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Data tersebut penulis rekap dalam sebuah tabel rekapitulasi sebagai berikut:

TABEL 25
REKAPITULASI HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 19 SIAK

No Urut	Skor / item								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	2	2	3	2	2	3	3	3	20
2	3	3	2	3	3	3	2	3	22
3	3	2	3	3	2	3	3	3	22
4	3	2	2	2	2	3	3	2	19
5	2	2	2	2	1	3	3	1	16
6	3	3	2	2	2	3	3	2	20
7	3	2	1	3	2	3	3	1	18
8	3	2	2	3	2	3	2	2	19
9	2	3	3	2	2	3	3	2	20
10	3	3	2	3	2	3	2	3	21
11	1	2	1	2	1	2	3	2	14
12	3	3	2	3	2	3	3	2	21
13	2	2	2	3	1	3	3	2	18
14	3	3	2	3	2	3	3	2	21
15	2	2	2	3	2	3	3	3	20
16	2	2	2	3	2	3	3	3	20
17	2	2	2	3	2	3	3	3	20
18	2	2	2	3	2	3	3	3	20
19	3	3	2	3	3	3	3	3	23
20	3	3	2	3	3	3	3	2	22
21	3	2	2	2	2	3	2	2	18
22	3	3	3	3	3	3	3	2	23
23	3	3	2	2	2	3	3	2	20

24	3	2	2	2	2	3	3	2	19
25	2	3	2	3	2	3	3	2	20
26	2	3	2	3	2	3	2	2	19
27	3	3	2	2	2	3	3	2	20
28	3	3	2	3	2	3	3	2	21
29	2	2	2	3	2	3	3	3	20
30	3	2	2	2	2	3	3	3	20
31	2	3	3	3	3	2	3	2	21
32	3	2	3	2	2	3	3	2	20
33	3	2	3	2	3	3	2	2	20
34	3	2	2	2	3	3	3	3	21
35	3	3	3	2	2	3	3	2	21
36	3	3	3	3	3	2	3	3	23
37	3	3	2	3	2	3	3	3	22
38	3	3	3	3	3	2	2	3	22
39	3	3	3	3	3	3	2	2	22
40	2	3	3	2	3	3	2	2	20
41	3	3	2	3	2	3	2	2	20
42	3	3	2	3	1	3	3	2	20
43	2	3	2	2	1	3	3	2	18
44	2	3	2	3	2	3	3	3	21
45	3	3	3	2	3	3	3	3	23
46	3	3	3	3	3	3	2	3	23
47	3	2	3	2	3	3	2	3	21
48	2	3	2	3	2	3	3	2	20
49	3	3	2	3	3	3	3	2	22
50	3	3	3	3	2	2	3	3	22
51	3	3	3	2	3	2	3	3	22
52	3	3	3	2	3	2	3	2	21
53	3	3	3	2	3	1	3	3	21
54	3	3	3	2	2	2	3	2	20
55	3	3	3	3	2	3	3	3	23
56	3	3	3	3	2	2	3	2	21
57	3	3	3	2	3	3	2	2	21
58	3	3	3	2	3	2	2	2	20
59	3	3	3	3	3	1	3	2	21
60	2	3	3	1	3	2	3	2	19
61	2	3	3	1	3	2	3	2	19
62	2	3	3	2	3	2	2	3	20
63	3	3	3	1	3	2	2	3	20
64	3	3	3	2	2	3	2	3	21

65	3	3	3	1	2	3	2	3	20
66	3	3	2	1	3	3	3	2	20

Skor-skor tentang motivasi belajar siswa tersebut dianalisis dengan bantuan SPSS versi 16.0 maka hasil atau outputnya sebagai berikut:

Tabel IV. 26

Mean	20.4091
Median	20.00
Stand. Deviasi	1.60746
Nilai Terendah	14.00
Nilai Tertinggi	23.00

Dari tabel di atas diketahui bahwa motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang, Skor terendah 14.00, skor tertinggi 23.00, Mean = 20.4091, Median = 20.00 dan Standard Deviasinya 1.60746 Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran motivasi belajar siswa dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

Kategori Cukup Baik = $M - 1(SD)$ s/d $M + 1 (SD)$

$$= 20.4091 - 1(1.60) \text{ s/d } 20.4091 + 1 (1.60)$$

$$= 18.8 \text{ s/d. } 22.01$$

Berpedoman pada tolak ukur diatas dapat dihitung persentase frekwensi skor dalam kategori motivasi belajar siswa baik, kurang baik, dan tidak baik.

TABEL 27
DISTRIBUSI FREKWENSI RELATIVE TENTANG MOTIVASI
BELAJAR SISWA SMPN 19 SIAK KECAMATAN TUALANG
DATA VARIAN 2 (Y)

No	Kategori	Skor			F	Persentase (%)
1	Baik	22.1	-	23	5	7.58
2	Kurang Baik	18.8	-	22.01	59	89.39
3	Tidak baik	14	-	17	2	3.03
Jumlah					66	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2010

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang yang secara umum tergolong kurang, yakni sebanyak 59 orang atau sebesar 89.39%, pada kategori Baik sebanyak 5 orang atau sebesar 7.58% dan pada kategori tidak Baik sebanyak 2 orang atau sebesar 3.03%.

D. Analisis Pengaruh Disiplin Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif yang signifikan antara disiplin terhadap motivasi belajar siswa, maka data yang telah ada akan dianalisis dengan regresi linier dengan metode kuadrat terkecil. Dalam memproses data penulis menggunakan bantuan menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS versi 16.0 for Windows. Langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu:

1. Mengubah Data Ordinal ke Data Interval

Data di atas baik tentang disiplin maupun tentang motivasi belajar siswa merupakan data ordinal yang selanjutnya akan diubah menjadi data interval agar terdapat data yang signifikan. Adapun langkah-langkah untuk

mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :²

- a. Menyiapkan tabel perhitungan dengan menentukan nilai tertinggi dan terendah lalu menentukan frekuensinya.
- b. Menghitung Mean, dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

- c. Menghitung Standar Deviasi, dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{N \sum fX^2 - (\sum fX)^2}{N(N-1)}}$$

- d. Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

N = Jumlah frekuensi

fX = Jumlah frekuensi dikali variabel X

X_i = Variabel data ordinal

\bar{X} = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

² Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Nusa Media, Bandung, 2010, hal. 124.

1) Data tentang disiplin:

TABEL 28
TABEL PERHITUNGAN MEAN DAN STANDAR DEVIASI
DISIPLIN

NO	X	F	FX	X ²	FX ²
1	19	1	19	361	361
2	20	3	60	400	3600
3	21	8	168	441	28224
4	22	21	462	484	213444
5	23	24	552	529	304704
6	24	9	216	576	46656
	129	66	1477	2791	596989

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$= \frac{1477}{66}$$

$$= 22$$

$$SD = \sqrt{\frac{N \sum fX^2 - (\sum fX)^2}{N(N-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{39401274 - 2181529}{4290}}$$

$$= 86.75$$

Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

a) Disiplin 1 data ordinalnya 30 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(23 - 22)}{86.75} = 50.11$$

- b) Disiplin 2 data ordinalnya 30 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(23 - 22)}{86.75} = 50.11$$

Dan seterusnya :

- 2) Data tentang motivasi belajar siswa siswa :

TABEL 29
TABEL PERHITUNGAN MEAN DAN STANDAR DEVIASI
MOTIVASI BELAJAR SISWA

NO	X	F	FX	X ²	FX ²
1	14	1	14	196	196
2	16	1	16	256	256
3	18	4	72	324	5,184
4	19	6	114	361	12,996
5	20	24	480	400	230,400
6	21	15	315	441	99,225
7	22	9	198	484	39,204
8	23	6	138	529	19,044
	153	66	1,347	2,991	406,505

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{1347}{66} \\
 &= 20.40
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{N \sum fX^2 - (\sum fX)^2}{N(N-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{2682933 - 1814409}{4290}} \\
 &= 58.30
 \end{aligned}$$

Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

- a) Motivasi belajar siswa 1 data ordinalnya 20 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(20 - 20.40)}{58.30} = 49.93$$

- b) Motivasi belajar siswa 2 data ordinalnya 20 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(20 - 20.40)}{58.30} = 49.93$$

Dan seterusnya.

Selanjutnya kedua data tersebut akan disajikan dalam tabel pasangan data sebagai berikut:

TABEL 30
PASANGAN DATA INTERVAL VARIABEL X DAN Y

NO URUT	DISIPLIN		MOTIVASI BELAJAR	
	Ordinal	Interval	Ordinal	Interval
1	23	50.11	20	49.93
2	24	50.23	22	50.27
3	23	50.11	22	50.27
4	22	50.00	19	49.75
5	20	49.76	16	49.24
6	23	50.11	20	49.93
7	24	50.23	18	49.58
8	23	50.11	19	49.75
9	23	50.11	20	49.93
10	23	50.11	21	50.10
11	19	49.65	14	48.90
12	22	50.00	21	50.10
13	22	50.00	18	49.58
14	21	49.88	21	50.10
15	23	50.11	20	49.93
16	21	49.88	20	49.93
17	20	49.76	20	49.93
18	21	49.88	20	49.93
19	23	50.11	23	50.44
20	23	50.11	22	50.27
21	20	49.76	18	49.58
22	23	50.11	23	50.44
23	21	49.88	20	49.93
24	22	50.00	19	49.75
25	22	50.00	20	49.93
26	21	49.88	19	49.75
27	22	50.00	20	49.93
28	23	50.11	21	50.10
29	22	50.00	20	49.93
30	21	49.88	20	49.93
31	22	50.00	21	50.10
32	22	50.00	20	49.93
33	23	50.11	20	49.93
34	24	50.23	21	50.10
35	24	50.23	21	50.10
36	22	50.00	23	50.44
37	23	50.11	22	50.27
38	24	50.23	22	50.27
39	23	50.11	22	50.27
40	23	50.11	20	49.93
41	23	50.11	20	49.93
42	24	50.23	20	49.93
43	22	50.00	18	49.58
44	22	50.00	21	50.10
45	21	49.88	23	50.44
46	22	50.00	23	50.44
47	23	50.11	21	50.10
48	23	50.11	20	49.93
49	22	50.00	22	50.27

50	22	50.00	22	50.27
51	23	50.11	22	50.27
52	22	50.00	21	50.10
53	23	50.11	21	50.10
54	23	50.11	20	49.93
55	23	50.11	23	50.44
56	22	50.00	21	50.10
57	22	50.00	21	50.10
58	23	50.11	20	49.93
59	24	50.23	21	50.10
60	22	50.00	19	49.75
61	22	50.00	19	49.75
62	21	49.88	20	49.93
63	24	50.23	20	49.93
64	24	50.23	21	50.10
65	23	50.11	20	49.93
66	22	50.00	20	49.93

Untuk selanjutnya hanya data interval yang akan dianalisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu disiplin terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa. Dalam teknik analisis data ini peneliti menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0. for Windows. Langkah berikutnya dalam menganalisa data yaitu:

2. Uji Linieritas atau Uji F

Hipotesis yang di uji adalah:

Ho: Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha: Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05 Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL 31
ANALISIS OF VARIANCE (ANOVA)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	206	1	0.206	15.332	.000
Residual	862	64	0.13		
Total	1.068	65			
a. Predictors: (Constant), VAR00002					
b. Dependent Variable: VAR00001					

Dari hasil perhitungan, uji linearitas diperoleh F hitung = 15.332 dengan tingkat probabilitas 0,00. oleh karena probabilitas $0,00 < 0.05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (Ha diterima, Ho ditolak).

Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan motivasi belajar siswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

3. Persamaan Regresi

Untuk lebih jelasnya perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS for Windows versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 32
COEFISIEN REGRESI LINEAR

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39.834	2.607		15.280	.000
VAR00002	204	.052	.440	3.916	.000

a. Dependent Variable: VAR00001

Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

$$Y = 39.834 + 204X$$

Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear $Y = 39.834 + 204X$. Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (disiplin), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (motivasi belajar siswa) sebesar 204

4. Pengujian Signifikansi Pengaruh Disiplin Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Hipotesis yang diuji adalah:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara disiplin terhadap motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak kecamatan Tualang.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara disiplin terhadap motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak kecamatan Tualang.

Untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (disiplin) dengan Variabel Y (motivasi belajar siswa) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

TABEL 33
PEARSON CORRELATIONS

		VAR00001	VAR00002
Pearson Correlation	VAR00001	1.000	.440
	VAR00002	.440	1.000
Sig. (1-tailed)	VAR00001		.000
	VAR00002	.000	
N	VAR00001	66	66
	VAR00002	66	66

Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r (Pearson Correlation) .440 dengan tingkat probabilitas 0.000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara disiplin terhadap motivasi belajar siswa.

TABEL 34
NILAI KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.440 ^a	.193	.181	11604

Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Jadi, besarnya koefisien disiplin terhadap motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak kecamatan Tualang adalah 0.440. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

- a. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori cukup yaitu 0,440.
- b. Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,193. Kontribusi disiplin terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 19.3% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.
- c. Kesimpulan Pengujian Hipotesis. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan antara disiplin terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak kecamatan Tualang diterima dengan sendirinya H_o ditolak ”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data tentang pengaruh disiplin terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak Kecamatan Tualang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Ada pengaruh positif yang signifikan antara disiplin terhadap motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak kecamatan Tualang. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada cukup yaitu 0.440. Sedangkan koefisien determinasi (R Square) adalah 0,193 Kontribusi disiplin terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 19.3% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

B. Saran

Dengan melihat hasil dari penelitian yang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara disiplin terhadap motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak kecamatan Tualang, maka penulis menyarankan:

1. Kepala sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak diharapkan selalu menjalin hubungan kerja sama yang baik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mematuhi peraturan sekolah, karena setiap sesuatu yang diupayakan, dalam hal ini upaya untuk meningkatkan

kedisiplinan di sekolah akan lebih berhasil dengan terjalannya kerjasama antara berbagai pihak.

2. Agar kedisiplinan siswa semakin baik dalam mematuhi peraturan sekolah maka diharapkan kepada kepala sekolah dan majlis guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak untuk selalu lebih meningkatkan kedisiplinan dalam mematuhi peraturan sekolah yang telah ditetapkan karena guru merupakan contoh teladan bagi siswa. Sehingga bisa menimbulkan motivasi belajar yang baik
3. Kepada siswa/i diharapkan untuk selalu meningkatkan kedisiplinan dalam mematuhi peraturan sekolah. Siswa harus menyadari bahwa dirinya sedang belajar untuk mencapai kematangan pribadinya melalui kedisiplinan.

DAFTAR REFERENSI

- Ali Imron, 2001, *Pembinaan Guru Indonesia*, Jakarta, Pustaka Jaya,
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1987. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaali, 2008 *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasbullah, 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hanafi Anshari, 1989 *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Malang: Usaha Nasional.
- Hamzah B. Uno. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya analisis di bidang pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hadi Nawawi, 2001. *Administrasi Sekolah*, Jakarta: Galia Indonesia.
- Hartono, 2010. *Analisis item instrumen*, Jakarta: Nusa Media
- , 2006. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: LSFk2P
- Moh. Uzer Usman, 2010. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- M. Ali, 2007. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Al Gensindo,
- Muhibbin Syah, 1990. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos.
- Oemar Hamalik, 2008. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sardiman, 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soejanto, 1995, *Bimbingan Kearsah Belajar yang Sukses*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Sugiono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta.

Riduan dan Akdon, 2009, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik*, Bandung, Alfabeta.

Tata Tertib Siswa *Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak* Tahun Ajaran 2009-2010

Lampiran

DAFTAR NAMA SISWA SAMPEL KELAS VIII, KELAS VII DAN KELAS IX

NO	NAMA SISWA	KELAS	NAMA SISWA	KELAS	NAMA SISWA	KELAS
1	Khotma	VII	Nadia	VIII	Umar J	IX
2	Cut najwa	VII	Adam	VIII	Dori	IX
3	Denima	VII	Ahmad B	VIII	Irwan	IX
4	Defri	VII	Asrori	VIII	Jufri	IX
5	Raga	VII	Ade Irma	VIII	Nuzul	IX
6	Deyu	VII	Fitriyani	VIII	Imron	IX
7	Wildan	VII	Khusnul K	VIII	Bobi	IX
8	Aisyah	VII	Leonardo	VIII	Angga	IX
9	Rina	VII	Riskha	VIII	Ari	IX
10	Dila	VII	Roiha	VIII	Andri P	IX
11	Ahmad	VII	Cica	VIII	Farel	IX
12	Meilika	VII	Riko david	VIII	Randi	IX
13	Cetrin	VII	Marlin	VIII	Nia	IX
14	Rian	VII	Desi	VIII	Ria P	IX
15	Afif	VII	Eko	VIII	Fitri	IX
16	Maya	VII	Rio renaldi	VIII	Yanti	IX
17	Wawan	VII	Nora	VIII	Jemi	IX
18	Bayu	VII	Jefri	VIII	Sri hariana	IX
19	Naya	VII	Iwan	VIII	Khaniah	IX
20	Karla	VII	Agus	VIII	Fitra	IX
21	Wati	VII	Niko	VIII	Bambang	IX
22	Kartika	VII			Umar J	IX
23	Eka P	VII			Dori	IX
24	Debi	VII			Irwan	IX

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
IV.1. Keadaan Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak	36
IV.2. Jumlah Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak	37
IV.3. Kurikulum di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Siak	39
IV.4. Disiplin Datang Kesekolah Tepat Waktu	40
IV.5. Disiplin Dalam Memakai Pakaian Seragam Sekolah	41
IV.6. Disiplin dalam mengikuti upacara bendera	41
IV.7. Disiplin Tentang Bolos	42
IV.8. Disiplin Larangan Merokok.....	42
IV.9. Disiplin Melaksanakan Tugas Piket di Kelas	43
IV.10. Disiplin Tidak Membawa HP	43
IV.11. Disiplin Tidak Berkelahi di Sekolah.....	44
IV.12. Rekapitulasi Hasil Anket Disiplin	44
IV.13. Keluar Masuk Kelas	46
IV.14. Kesungguhan Dalam Belajar Ketika Guru Menerangkan Pelajaran	47
IV.15. Bertanya Kepada Guru Tentang Materi Yang Tidak di Pahami.....	48
IV.16. Mengerjakan Tugas Yang Di Berikan Oleh Guru	48
IV.17. Menggunakan Waktu Luang Untuk Belajar di Sekolah	49
IV.18. Mengerjakan Soal-Soal Yang Di Berikan Oleh Guru	49
IV.19. Mengungkapkan Pendapat Dalam Proses Pembelajaran	50
IV.20. Tidak Cepat Bosan Pada Tugas Rutin	50
IV.21. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa	51
IV.22. Rekapitulasi Hasil Angket Disiplin.....	53
IV.23. Tabel Mean Disiplin Siswa.....	55
IV.24. Distribusi Frekwensi Relative Tentang Disiplin Siswa.....	55
IV.25. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa	56
IV.26. Mean Motivasi Belajar	58
IV.27. Distribusi Frekwensi Relative Tentang Motivasi Belajar.....	59
IV.28. Tabel Perhitungan Mean Dan Standar Deviasi Disiplin.....	61
IV.29. Tabel Perhitungan Mean Dan Standar Deviasi Motivasi Belajar	62
IV.30. Pasangan Data Interval Variabel X dan Y	64
IV.31. Analisis Of Variance (ANOVA)	66
IV.32. Coefisien Regresi Linear	67
IV.33. Pearson Correlations.....	68
IV.34. Nilai Koefisien Korelasi Product Moment	68

